

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu keseluruhan aktifitas dengan menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia dan anggaran dana, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam sebuah proyek konstruksi terdapat berbagai tahapan yang berkaitan dengan manajemen konstruksi. Dalam tahapan manajemen konstruksi, terdapat berbagai permasalahan mengenai pengelolaan anggaran biaya, sehingga perlu direncanakan suatu estimasi anggaran biaya pelaksanaan pekerjaan.

Estimasi biaya proyek konstruksi yang dihitung oleh kontraktor (pelaksana jasa konstruksi) sesuai dengan tahapan yang dilalui oleh kontraktor, yaitu pada tahap penawaran dan pada tahap pelaksanaan.

Tahapan ini memberikan estimasi yang berbeda dikarenakan pada tahap penawaran kontraktor memperhitungkan segala aspek teknis dan administratif juga aspek-aspek yang lain, sedangkan pada tahap pelaksanaan, kontraktor juga akan melakukan estimasi lebih detail, sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

Estimasi kontraktor ini meliputi estimasi biaya material, estimasi biaya peralatan dan estimasi biaya upah pekerja. Data estimasi biaya upah dengan komponen yang terdapat didalamnya adalah koefisien biaya upah penawaran dan biaya upah pelaksanaan pekerja yang akan digunakan dan juga harga satuan dasar upah (HSD) upah yang dibutuhkan pada saat penawaran dan yang dibayarkan pada saat pelaksanaan kepada tenaga kerja langsung. Kedua komponen tersebut yaitu analisa harga satuan dan harga satuan dasar upah menjadi penentu kontraktor dalam menentukan strategi penawaran tersebut. Kedua tahapan dan kedua komponen dalam estimasi biaya upah akan menemukan deviasi, akibat faktor-faktor biaya tak langsung yang disisipkan dalam penyusunan estimasi biaya secara menyeluruh.

Idealnya, analisa harga upah penawaran dengan analisa harga upah pelaksanaan tidak mengalami perbedaan. Namun pada kenyatannya dilapangan, analisa harga upah pelaksanaan lebih kecil dibandingkan dengan analisa harga upah penawaran guna mencapai keuntungan kontraktor yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Antara lain sebagai berikut :

1. Strategi pelaksanaan jasa konstruksi (kontraktor) sehingga menyebabkan perbedaan harga satuan upah.
2. Koefisien dalam AHS yang ditetapkan pada Kepmen PU no 28 tahun 2016 seringkali tidak sepenuhnya digunakan para pengguna jasa konstruksi.
3. Biaya tidak langsung yang disisipkan di analisa harga satuan juga dapat disisipkan di harga satuan dasar upah (HSD)
4. Harga satuan dasar upah sangat variasi pada saat penawaran dan pelaksanaan.
5. Analisa harga satuan yang ditetapkan oleh Kepmen PU belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan pekerja kontraktor.
6. Mengidentifikasi analisa harga satuan berdasarkan Kepmen PU dengan analisa harga satuan upah kontraktor.

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian hanya terpusat di lokasi Gedung Sportainment Telkom TCU-Gegerkalong Bandung.
2. Analisa pada koefisien upah pada upah penawaran dan upah pelaksanaan.
3. Pekerjaan yang terdapat harga satuan upah pekerjaan dalam harga penawaran.
4. Pekerjaan yang tidak terdapat AHS berdasarkan Kepmen PUPR no 28 tahun 2016 tidak dilakukan perhitungan.
5. Perhitungan analisis data terdapat sebanyak 24 item pekerjaan sesuai dengan data analisa harga satuan dari kontraktor PT. PP Urban.

Dari Batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat penulis rumuskan masalah pada penelitian ini. Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar perubahan yang terjadi pada koefisien AHS upah pelaksanaan terhadap koefisien AHS upah PU?

2. Seberapa besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah penawaran dengan analisa harga satuan dasar PU?
3. Seberapa besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah pelaksanaan dengan analisa harga satuan dasar PU?
4. Seberapa besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah penawaran dengan analisa harga satuan dasar pelaksanaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mengetahui besar perubahan yang terjadi pada koefisien AHS upah pelaksanaan terhadap koefisien AHS upah PU.
2. Mengetahui besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah penawaran dengan analisa harga satuan dasar PU.
3. Mengetahui besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah pelaksanaan dengan analisa harga satuan dasar PU.
4. Mengetahui besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah penawaran dengan analisa harga satuan dasar pelaksanaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara umum yaitu penelitian ini menjadi informasi bagi pihak-pihak *stakeholder* proyek konstruksi, dimana adanya perbedaan biaya upah untuk setiap tahapan estimasi analisa harga satuan pekerjaan. Sehingga mempermudah pelaksanaan dan penerapan terhadap investasi proyek, juga akan mempermudah kontraktor dalam menentukan besarnya nilai tender.

Manfaat penelitian seceara khusus, sebagai berikut:

1. Untuk Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini menjadi penelitian untuk referensi studi perbandingan upah tenaga kerja berdasarkan biaya upah penawaran dan biaya upah pelaksanaan disekitaran kampus Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk Teknik Sipil, menjadi sumber informasi dan referensi studi perbandingan upah tenaga kerja berdasarkan biaya upah penawaran dan biaya upah pelaksanaan sebagai penerapan ilmu Teknik Sipil.

3. Untuk masyarakat, menjadi sumber informasi terbaru dalam perencanaan estimasi harga satuan pekerjaan proyek konstruksi di lingkungan masyarakat.
4. Untuk pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada pembuatan aturan mengenai analisa harga satuan pekerjaan.
5. Untuk penulis, menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian ini dibuat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tugas akhir .

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Terdiri dari teori yang mendukung atau berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian yang bersifat prosedural, yaitu bagian yang berisi tentang desain penelitian, lokasi penelitian, pengumpulan data, dan tahapan analisis data yang dijalankan serta diagram alir penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya dan pembahasan temuan penelitiannya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.